

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERNIKAHAN USIA DINI: *LITERATURE REVIEW*

Elfrida Hardian¹, Suwarno²

*Email: Elfridahardianproject20@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Pernikahan dini remaja di Indonesia mengalami penurunan sejak tahun 2008-2018, namun sekarang terjadi peningkatan kembali. Indonesia menempati urutan ke 10 tertinggi pernikahan usia dini, 1 dari 9 anak perempuan menikah sebelum umur 18 tahun. Perempuan umur 20-24 tahun yang menikah sebelum berusia 18 tahun pada tahun 2018 diperkirakan mencapai sekitar 1.220.900.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan pernikahan usia dini

Metode Penelitian: Artikel diambil dari *google scholar*. Pada proses seleksi data, ada lima artikel yang sesuai topik. Kriteria tersebut meliputi : pola asuh orang tua dan pernikahan usia dini. Artikel yang memiliki tahun terbit lebih dari 10 tahun yang lalu tidak terpilih dikarenakan artikel tersebut sudah kurang relevan untuk dijadikan bahan acuan.

Hasil: lima artikel dimasukkan dalam review. Hasilnya menunjukkan anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis memiliki risiko lebih kecil untuk melakukan pernikahan di usia dini, sedangkan anak yang mendapatkan pola asuh permisif dan otoriter dari orang tua lebih cenderung melakukan pernikahan di usia dini

Kesimpulan: Ada hubungan pola asuh orang tua dengan pernikahan usia dini. oleh sebab itu, disarankan kepada orang tua untuk menerapkan pola asuh yang baik atau demokratis karena pola asuh ini mendorong anak untuk mandiri tetapi tetap dikontrol oleh orang tua, kehangatan yang diberikan orang tua membawa anak pada hal positif, yaitu anak merasa bahagia, mempunyai kontrol dan rasa percaya diri, lebih terbuka dengan orang-orang disekitarnya, sehingga anak akan terhindar dari masalah pernikahan di usia dini.

Kata Kunci: pola asuh, pernikahan usia dini

¹Mahasiswa Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORELATION OF PARENTS' PARENTING PATTERNS WITH EARLY MARRIAGE: *LITERATURE REVIEW*

Elfrida Hardian¹, Suwarno²

*Email: Elfridahardianproject20@gmail.com

ABSTRACT

Background: Early marriage of teenagers in Indonesia has decreased since 2008-2018, but now there was an increase again. Indonesia ranks 10th highest for early marriage, 1 in 9 girls is married before the age of 18. Women aged 20-24 who were married before the age of 18 in 2018 were estimated at around 1,220,900.

Research Objectives: The purpose of this study was to determine the correlation between parenting with early marriage

Research Method: The article is taken from google scholar. In the data selection process, there were five articles that fit the topic. These criteria include: parenting and early marriage. Articles that have a year of publication more than 10 years ago were not selected because the article was no longer relevant to be used as reference material.

Results: five articles were included in the review. The results show that children who are raised with democratic parenting have a lower risk of getting married at an early age, while children who receive permissive and authoritarian parenting are more likely to marry at an early age.

Conclusion: There was a the correlation of parenting with early marriage. Therefore, it is recommended for parents to apply good or democratic parenting because this parenting encourages children to be independent but still controlled by parents, the warmth given by parents brings children to positive things, namely children feel happy, have control and self-confidence, being more open with the people around them, so that children will avoid marriage problems at an early age.

Keywords: parenting, early marriage

¹Student of Nursing (S1), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing (S1), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta